

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dicapai melalui proses belajar. Belajar selalu mempunyai hubungan dengan perubahan, baik dengan keseluruhan tingkah laku maupun yang hanya terjadi pada aspek kepribadian.

Pendidikan juga proses seseorang mengembangkan pengetahuan, sikap, tingkah laku, dan potensi-potensi yang dimilikinya. Secara umum pendidikan berusaha mengembangkan potensi individu agar mampu berdiri sendiri sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu untuk menceerdaskan kehidupan bangsa melalui pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu dan bertanggung jawab. Saat ini pendidikan sudah menjadi kebutuhan bagi setiap manusia dan menjadi salah satu indikator kemajuan suatu negara, oleh karena itu pendidikan telah menjadi bidang yang sangat diperhatikan oleh setiap negara dan harus terus diperbaiki kualitasnya. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia adalah dengan cara menerapkan sikap disiplin pada diri siswa agar bisa mendapatkan hasil yang diinginkan.

Pendidikan disiplin biasanya dilaksanakan di sekolah formal pada saat proses pembelajaran untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya dalam interaksi lingkungan perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas antara proses belajar dan perubahan sebagai bentuk bukti hasil yang diproses. Kegiatan belajar itu sendiri biasanya terjadi pada saat proses pembelajaran yang sangat mempengaruhi

keberhasilan siswa. Dari proses pembelajaran akan terjadi sebuah kegiatan timbal balik antara guru dan siswa untuk menuju tujuan yang baik.

Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar itu sendiri, proses belajar yang baik memungkinkan mendapatkan hasil yang baik pula. Hasil belajar adalah perubahan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar yang ditampilkan oleh siswa perubahan yang berupa perubahan tingkah laku secara bertahap dan berkelanjutan yang dapat menyebabkan semakin bertambahnya pola perilaku yang positif.

Hasil belajar sangat penting mendapat perhatian lebih karena berkenaan kemampuan yang harus dicapai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dalam setiap mata pelajaran setelah mencapai standar ketuntasan artinya guru telah berhasil dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran dan siswa telah memperoleh hasil belajar yang diharapkan.

Penilaian hasil belajar pada hakekatnya merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi pada diri siswa. Pada umumnya hasil belajar akan memberikan pengaruh dalam dua bentuk yaitu siswa mempunyai persepektif terhadap kekuatan dan kelemahannya atas perilaku yang diinginkan dan mereka mendapatkan perilaku tersebut telah meningkat baik setahap atau dua tahap sehingga timbul lagi kesenjangan antara penampilan perilaku yang sekarang dengan yang diinginkan. Tentunya untuk memperoleh hasil belajar yang baik diperlukan keseriusan terhadap hal-hal yang mendukung proses pembelajaran yang baik diantaranya seperti perilaku disiplin. Penerapan sikap disiplin pada diri siswa dapat meningkatkan hasil belajar yang baik karena sikap disiplin merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar apabila seorang siswa memiliki sikap disiplin dalam kegiatan belajarnya, maka kepatuhan dan ketekunan belajarnya akan terus meningkat sehingga membuat

hasil belajarnya meningkat. Jadi apabila siswa memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam kegiatan belajar tentunya hasil belajar yang diperoleh menjadi baik.

Disiplin belajar juga merupakan faktor yang penting untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Dengan adanya disiplin belajar yang tinggi maka akan diperoleh hasil belajar yang tinggi pula begitu juga dengan sebaliknya. Disiplin belajar akan berpengaruh terhadap cara dan sikap belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran etika profesi kelas X Akuntansi di SMK N 1 Kota Gorontalo masih sangat rendah dan masih jauh yang diharapkan. Indikator lainnya kecenderungan siswa terlambat memasukan tugas kepada guru, hal lain juga sering didapati oleh peneliti yang berkaitan dengan kedisiplinan seperti terlambat masuk kelas, ribut di kelas, dan mengganggu teman yang sedang belajar. Berdasarkan permasalahan tersebut di beberapa kelas khususnya di kelas X Akuntansi di SMK N 1 Kota Gorontalo kondisi yang ditemui pada mata pelajaran etika profesi dari 30 siswa di kelas hanya terdapat 10 orang atau 33,3% yang memperoleh ketuntasan belajar sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 75. Sedangkan sisanya 20 orang atau 66,6 % belum mencapai ketuntasan.

Berdasarkan data tersebut dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan guru mata pelajaran etika profesi setelah diidentifikasi lebih lanjut, ternyata rendahnya hasil belajar siswa tersebut disebabkan oleh beberapa aspek antara lain: aspek dari siswa itu sendiri, rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena kurangnya disiplin belajar berkurangnya motivasi para siswa untuk belajar atau berpartisipasi dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti berasumsi bahwa salah satu upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menerapkan sikap disiplin terhadap siswa sedini mungkin.

Berdasarkan uraian diatas menarik untuk ditelusuri sejauh mana pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa maka dari itu judul penelitian yang diangkat yaitu:” Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Etika Profesi Kelas X Akuntansi di SMK N 1 Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, masalah dapat diidentifikasi antara lain : 1) Siswa kurang memahami materi yang diajarkan, 2) Siswa sulit mengingat materi yang diajarkan, 3) Siswa sulit menerima materi yang diajarkan.4) Hasil belajar siswa rendah

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya, dapat dirumuskan masalah yaitu apakah terdapat “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Etika Profesi Kelas X Akuntansi di SMK N 1 Kota Gorontalo”.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Etika Profesi Kelas X Akuntansi di SMK N 1 Kota Gorontalo”.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan kajian dalam menambah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh disiplin terhadap hasil belajar siswa.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang.
- c. Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti dan merupakan pengaplikasian ilmu pengetahuan yang selama ini didapat di bangku kuliah.

B. Manfaat Praktis**a. Bagi Siswa**

Mendorong siswa agar lebih giat belajar dan memperbaiki disiplin belajar sehingga diperoleh hasil belajar yang memuaskan.

b. Bagi Guru

Mendorong guru untuk menciptakan proses belajar mengajar yang dapat menumbuhkan semangat belajar siswa untuk mendukung perilaku disiplin belajar yang baik bagi siswa disekolah

c. Bagi Sekolah

Sekolah lebih dapat meningkatkan disiplin belajar untuk tujuan pendidikan

d. Bagi Peneliti

Sebagai latihan dan mengembangkan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai masalah yang diteliti.